

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminar Alkitab Asia Tenggara)

**HUBUNGAN *MATERNAL GATEKEEPING* TERHADAP KEPUASAN
PERNIKAHAN PADA ISTRI DENGAN *PARENTAL BURNOUT* SEBAGAI
MEDIATOR**



Tesis Ini Diserahkan kepada
Dewan Pengajar STT SAAT
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Teologi
oleh
Melissa Audrey Tannos

Malang, Jawa Timur
Desember 2023

ABSTRAK

Tannos, Melissa Audrey, 2023. *Hubungan Maternal Gatekeeping terhadap Kepuasan Pernikahan pada Istri dengan Parental Burnout sebagai Mediator*. Tesis, Program studi: Magister Teologi, Konsentrasi Konseling, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Dr. Megawati Rusli dan Andreas Hauw, D.Th. Hal. xii, 123.

Kata Kunci: *Maternal Gatekeeping*, Kepuasan Pernikahan, *Parental Burnout*, Istri, Pernikahan

Tanggung jawab besar muncul bagi pasangan suami istri ketika anak-anak lahir. Ayah dan ibu berkontribusi bagi perkembangan anak. Namun, sering kali tugas-tugas domestik seperti pengasuhan anak lebih sering dibebankan kepada ibu. Ibu menjadi pengasuh utama di rumah dan membuat ayah menjadi kurang terlibat. Para ahli telah menemukan bahwa banyak ayah ingin meningkatkan jumlah waktu yang dihabiskan untuk merawat rumah dan anak-anak, namun ada banyak hambatan secara struktur, budaya, keluarga, dan pribadi. Salah satu penghalang keterlibatan ayah di rumah dikenal dengan istilah *maternal gatekeeping*. *Maternal gatekeeping* merupakan preferensi ibu sebagai upaya untuk membatasi dan mengecualikan ayah dalam pengasuhan dan keterlibatan dengan anak-anak. Salah satu dampak dari perilaku *gatekeeping* oleh para istri, yaitu kelelahan dalam jangka waktu lama dan terus menerus yang dapat berujung kepada *parental burnout* dan berdampak pada kepuasan pernikahan istri. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan langsung antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan dan terdapat hubungan tidak langsung antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan yang dimediasi oleh *parental burnout*.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan langsung antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan dan untuk membuktikan adanya hubungan tidak langsung antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan yang dimediasi oleh *parental burnout*. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan responden wanita Kristen yang telah menikah, berusia antara 25-45 tahun, memiliki minimal 1 anak, dan usia pernikahan antara 1-10 tahun. Alat ukur yang digunakan adalah *ENRICH Marital Satisfaction Scale (EMS)*, *Maternal Gatekeeping Scale (MGS)*, dan *Parental Burnout Inventory (PBI)*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kuesioner daring menggunakan *Google form*. Data yang terkumpul dan diolah secara statistik adalah sebanyak 108 data.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan langsung yang signifikan antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan ($c'=0,2789$) dan

terdapat hubungan tidak langsung yang signifikan antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan yang dimediasi oleh *parental burnout* (0,0538). Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan karena pertolongan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pertama-tama rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah Tritunggal, Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menopang, menuntun, mengasihi, menjadi sumber kekuatan dan pengharapan bagi peneliti dalam menjalankan proses pembentukan ketika masa studi maupun proses penulisan tesis ini dari awal hingga akhir.

Terima kasih untuk suami tercinta, Rendy, yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan, semangat, yang mengizinkan untuk studi lagi dan bersedia ikut pindah ke Malang, yang bersedia membantu urus 2 anak selama istri lagi kuliah, yang dengan rela membuat kopi setiap hari selama masa pengerjaan tesis ini. Terima kasih untuk Marvell dan Ellaine yang selalu bisa menjadi penyemangat dan hiburan di kala stres.

Terima kasih untuk Papi dan Mami, yang bersedia ikut pindah ke Malang meninggalkan komunitas di Jakarta. Terima kasih karena telah membantu dan mengurus, menemani Marvell dan Ellaine yang suka ditinggalkan karena kesibukan kuliah.

Terima kasih kepada dosen pembimbing, Pak Heman, Bu Mega, dan Pak Hauw atas dukungan dan bimbingannya. Terkhusus untuk Bu Mega, terima kasih untuk dukungan dan dorongannya ketika saya merasa putus asa pada masa penulisan tesis ini. Terima kasih untuk dosen konseling, konselor, mentor (Pak

Paul, Bu Aileen, Bu Esther, Ko Aweng, Ci Chacha, Lizbeth) untuk pengajaran, teladan, dan penerimaannya yang tulus bukan hanya untuk saya tapi juga untuk keluarga saya.

Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan konseling Angkatan 2019 (Ci Fifi, Lina, Puspa, Pak Hengky, Bayu) untuk kekuatan, dukungan, doa, tawa, penerimaan apa adanya. Terima kasih juga untuk semua teman konseling yang terus memberikan dukungan dalam doa dan semangat. Terima kasih untuk Ci Lili dan Ko Kris yang sering menjadi tempat curhat, mendoakan dalam pergumulan, dan sebagai teman jalan pagi.

Terima kasih untuk teman-teman di Sahabat Kristus, terkhusus teman-teman KTB Jeffry-Inge yang selalu mendukung, mendengarkan keluh kesah, dan berbagi ilmu. Terima kasih untuk teman-teman pengurus di Yayasan Eunike yang mendukung dalam doa, Terima kasih untuk Raphael-Marlene yang mendukung, mendoakan, dan berbagi keluh kesah.

Terima kasih kepada gereja JPCC yang mengizinkan dan membantu proses penyebaran kuesioner, dan teman-teman yang membantu berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tesis ini. Masih banyak nama yang tidak dapat disebutkan satu per satu, dari hati yang terdalam, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terus mendoakan, mendukung, memberikan perhatian bahkan mengunjungi kami selama proses studi saya dan penulisan tesis ini sehingga bisa diselesaikan dengan baik. Tuhan memberkati!

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	10
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	11
Hipotesis	12
Kerangka Teoretis	13
Cakupan dan Batasan Penelitian	13
Sistematika Penulisan	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	15
Kepuasan Pernikahan	16
Definisi	16
Faktor-faktor Penyebab Kepuasan Pernikahan	17
<i>Maternal Gatekeeping</i>	25
Definisi	27
Sejarah	28
Penyebab	28

Dimensi	31
<i>Parental Burnout</i>	40
Definisi	40
Dampak dari <i>Parental Burnout</i>	45
<i>Parental Burnout</i> dan Kepuasan Pernikahan	46
BAB 3 KRITIK NARASI KISAH RIBKA	48
Struktur	49
Plot	50
Pola Narasi dan Peristiwa	53
Narator dan Sudut Pandang	56
Karakter dan karakterisasi	59
Simbolisme dan Ironi (Kata dan Frasa)	65
Kepuasan Pernikahan Ribka	67
Ribka dan <i>Maternal Gatekeeping</i>	69
Ribka dan <i>Parental Burnout</i>	71
Kesimpulan	73
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	74
Desain Penelitian	74
Variabel Penelitian	75
Definisi Konseptual dan Operasional	76
Subjek Penelitian	79

Alat Ukur Penelitian	80
Prosedur Penelitian	81
Teknik Analisis Data	83
Keterbatasan Penelitian	83
BAB 5 HASIL PENELITIAN	84
Hasil Penelitian	85
Hasil Uji Asumsi Metodologi	90
Hasil Analisis Mediasi	92
Diskusi Hasil Penelitian	95
<i>Maternal Gatekeeping</i> dan Kepuasan Pernikahan yang dimediasi <i>Parental Burnout</i>	96
<i>Maternal Gatekeeping</i> dan Kepuasan Pernikahan	98
Refleksi Narasi Biblikal dan Hasil Penelitian	98
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	100
Kesimpulan	100
Saran	102
Implikasi	103
LAMPIRAN	105
DAFTAR KEPUSTAKAAN	118

DAFTAR ILUSTRASI

Gambar:

Gambar 1 Hubungan antara Maternal Gatekeeping dengan Kepuasan Pernikahan yang dimediasi oleh Parental Burnout.	13
Gambar 2 Faktor-faktor yang berkontribusi dalam kepuasan pernikahan	17
Gambar 3 Tiga dimensi <i>maternal gatekeeping</i> .	31
Gambar 4 Ilustrasi kelelahan orang tua	42

Tabel:

Tabel 1 Usia Responden	85
Tabel 2 Pekerjaan Responden	86
Tabel 3 Usia Pernikahan Responden	87
Tabel 4 Jumlah Anak Responden	88
Tabel 5 Tempat Ibadah Responden 6 Bulan Terakhir	89
Tabel 6 Uji Normalitas	90
Tabel 7 Uji Linearitas Maternal Gatekeeping dan Kepuasan Pernikahan	91
Tabel 8 Uji Linieritas Parental Burnout dan Kepuasan Pernikahan	92
Tabel 9 Efek Maternal Gatekeeping kepada Parental Burnout	92
Tabel 10 Efek Maternal Gatekeeping dan Parental Burnout kepada Kepuasan Pernikahan	93
Tabel 11 Efek Tidak Langsung Maternal Gatekeeping dan Kepuasan Pernikahan	94
Tabel 12 Analisis Mediasi	95

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menjadi orang tua merupakan hal yang tidak mudah. Tanggung jawab besar harus dipenuhi karena mereka harus bertanggung jawab terhadap kehidupan anak-anak mereka sejak kecil hingga dewasa. Di Alkitab, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru juga membahas mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya, masing-masing ayah dan ibu memiliki tanggung jawab tersendiri, baik itu untuk anak perempuan dan anak laki-laki. Pengasuhan anak oleh orang tua ini berkontribusi pada perkembangan anak.¹

Namun, sering kali ayah mendapatkan peran sebagai pencari nafkah, sementara tugas-tugas domestik seperti pengasuhan anak lebih sering dibebankan kepada ibu.² Ibu sebagai pendidik, berperan membimbing dan mengevaluasi

¹Charlie Lewis dan Michael E. Lamb, "Fathers' Influences on Children's Development: The Evidence from Two-Parent Families," *European Journal of Psychology of Education* 18, no. 2 (Juni 2003): 220, <https://doi.org/10.1007/BF03173485>.

²Davit Setyawan, "Peran Ayah Terkait Pengetahuan dan Pengasuhan dalam Keluarga Sangat Kurang," *Komisi Perlindungan Anak Indonesia*, 12 November 2017, <https://www.kpai.go.id/publikasi/peran-ayah-terkait-pengetahuan-dan-pengasuhan-dalam-keluarga-sangat-kurang>.

anaknyanya, ibu sebagai penjaga fisik anak, ibu memfasilitasi dalam menyiapkan keterampilan anak untuk masa depannya, dan ibu sebagai teladan bagi anaknya.³ Ibu mengambil peran sebagai pengasuh utama di rumah, hal ini membuat ayah kurang terlibat dalam hal pengasuhan daripada ibu. Padahal prinsip utama mengenai pengasuhan yang alkitabiah adalah memperkenalkan kembali Firman Allah dan Kristus ke dalam keluarga yang hancur. Ayah menerima mandat untuk mengelola sistem keluarga secara efektif dan mengembangkan unit yang membuat perbedaan dalam masyarakat.⁴

Ayah sering dianggap tidak terampil, tidak mampu, mengabaikan pekerjaan keluarga. Oleh sebab itu, ibu merasa perlu mengatur atau mengawasi partisipasi ayah dalam pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan anak karena ayah tidak dapat melakukannya dengan benar tanpa pengawasan dari seseorang yang lebih kompeten dan bertanggung jawab. Dengan demikian, beberapa wanita menolak melepaskan tanggung jawab untuk mengurus rumah dan keluarga karena mereka merasa bahwa suami mereka tidak memiliki keterampilan untuk melakukan atau tidak mau melakukan pekerjaan keluarga.⁵

Pandangan ini terjadi di sebagian besar keluarga Asia. Walaupun sudah banyak pria Asia telah mengambil tanggung jawab yang lebih besar berkaitan

³Buyung Surahman, "Peran Ibu terhadap Masa Depan Anak," *Jurnal Hawa* 1, no. 2 (Desember 2019): 207, <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i2.2600>.

⁴Fazel Freeks, "Rising to the Challenge of Biblical Fatherhood: Taking a Standpoint in the Word of God against Negative Trends of Fatherhood," *Pharos Journal of Theology* 101 (2020): 4.

⁵Sarah M. Allen dan Alan J. Hawkins, "Maternal Gatekeeping: Mother's Beliefs and Behaviors That Inhibit Greater Father Involvement in Family Work," *Journal of Marriage and the Family* 61, no. 1 (Februari 1999): 202, <https://doi.org/10.2307/353894>.

dengan anak, termasuk dalam bidang pengasuhan dan pemberian dukungan bagi perkembangan dan pendidikan anak, namun perubahan ini bersifat tentatif dan lambat dalam perkembangannya.⁶ Termasuk juga di Indonesia sendiri, disebutkan oleh Komisi Perlindungan anak Indonesia (KPAI) bahwa peran ayah terkait pengetahuan dan pengasuhan dalam keluarga sangat kurang. Ayah sudah merasa puas hanya memberikan “uang” tapi tidak terlibat dalam tumbuh kembang anak.⁷ Bahkan dalam keluarga berpenghasilan ganda, di mana kedua orang tua bekerja, para ibu juga menghabiskan lebih banyak waktu untuk terlibat dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan anak daripada ayah.⁸

Para ahli telah menemukan bahwa banyak ayah ingin meningkatkan jumlah waktu yang dihabiskan untuk merawat rumah dan anak-anak mereka, namun ada banyak hambatan secara struktur, budaya, keluarga, dan pribadi untuk meningkatkan keterlibatan ayah dalam pekerjaan di rumah.⁹ Salah satu penghalang keterlibatan ayah di rumah dikenal dengan istilah *maternal gatekeeping*.

Konsep *maternal gatekeeping* pertama kali disebutkan oleh De Luccie bahwa para peneliti telah berspekulasi wanita sebagai ‘penjaga gerbang’

⁶James P. McHale, Khanh T. Dinh, dan Nirmala Rao, “Understanding Coparenting and Family Systems Among East and Southeast Asian-Heritage Families,” dalam *Parenting Across Cultures: Childrearing, Motherhood and Fatherhood in Non-Western Cultures*, ed. Helaine Selin (New York: Springer, 2013), 166.

⁷Setyawan, “Peran Ayah Terkait Pengetahuan.”

⁸Lauren E. Altenburger, Sarah J. Schoppe-Sullivan, dan Claire M. Kamp Dush, “Associations Between Maternal Gatekeeping and Fathers’ Parenting Quality,” *Journal of Child and Family Studies* 27, no. 8 (Juli 2018): 2678, <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1107-3>.

⁹Allen dan Hawkins, “Maternal Gatekeeping” 199.

(*gatekeepers*), secara terang-terangan atau diam-diam, mengecualikan ayah dari berpartisipasi dalam pengasuhan anak karena takut kehilangan kekuasaan atau ancaman terhadap identitas pribadi.¹⁰ Dilanjutkan dengan Allen dan Hawkins yang mendefinisikan *maternal gatekeeping*: “A collection of beliefs and behavior that ultimately inhibit a collaborative effort between men and women in family work by limiting men’s opportunities for learning and growing through caring for home and children.”¹¹ Dengan lebih jelas Fagan dan Barnett mendefinisikan *maternal gatekeeping*: “mothers’ preferences and attempts to restrict and exclude fathers from child care and involvement with children.”¹²

Secara historis, ditemukan bahwa kebanyakan ibu menginginkan suami mereka hanya untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan anak-anak, bukan melakukan pengasuhan anak yang sesungguhnya. Ibu melakukan pekerjaan rumah sendiri, tidak diawasi dan jarang dikritik, mereka merencanakan dan mengendalikan pekerjaan mereka sendiri, dan hanya memiliki standar mereka sendiri yang harus dipenuhi.¹³ Karena itu, mereka memiliki standar yang tinggi yang harus dipenuhi, ditambah dengan standar pengasuhan yang ditentukan secara

¹⁰Mary F. De Luccie, “Mothers as Gatekeepers: A Model of Maternal Mediators of Father Involvement,” *Journal of Genetic Psychology: Research and Theory on Human Development* 156, no. 1 (1995): 116, <https://doi.org/10.1080/00221325.1995.9914811>.

¹¹Allen dan Hawkins, “Maternal Gatekeeping” 200.

¹²Jay Fagan dan Marina Barnett, “The Relationship between Maternal Gatekeeping, Paternal Competence, Mothers’ Attitudes about the Father Role, and Father Involvement,” *Journal of Family Issues* 24, no. 8 (November 2003): 1021, <https://doi.org/10.1177/0192513X03256397>.

¹³Linda Thompson dan Alexis J. Walker, “Gender in Families: Women and Men in Marriage, Work, and Parenthood,” *Journal of Marriage and the Family* 51 (November 1989): 855, <https://doi.org/10.2307/353201>.

sosial, yaitu tekanan untuk menjadi ibu yang sempurna. Hal ini dapat memicu perilaku *maternal gatekeeping* karena mungkin mereka merasa bahwa merekalah yang akan dinilai untuk kualitas pengasuhan anak dalam keluarga mereka.¹⁴ Beberapa peneliti telah menemukan bahwa ibu percaya bahwa mereka memiliki tanggung jawab utama untuk rumah tangga dan perawatan anak, karena sebagian perempuan mendefinisikan diri mereka sendiri dengan kemampuan mereka untuk menangani domain domestik.¹⁵

Perilaku penjaga gerbang ini sama seperti pola hubungan manajer dan karyawan antara ibu dan ayah. Dalam pola ini, ibu bertindak sebagai manajer dengan mengatur, merencanakan, dan menjadwalkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak untuk mempertahankan tanggung jawab tunggal atas pekerjaan domestik. Demikian pula, ibu dapat mengawasi ayah, menetapkan standar yang tinggi, dan mengkritik kualitas pekerjaan rumah tangga dan pengasuhan anak mereka.¹⁶

Salah satu dampak dari perilaku penjaga gerbang oleh para istri ini, yaitu kelelahan dalam jangka waktu yang lama dan terus menerus, ini dapat berujung kepada *parental burnout*. Dalam sebuah penelitian kualitatif ditemukan bahwa salah satu hal yang menjadi pemicu dari *parental burnout*, yaitu para ibu menggambarkan diri mereka sebagai penanggung jawab segala sesuatu di rumah,

¹⁴Loes Meeussen dan Colette Van Laar, "Feeling Pressure to Be a Perfect Mother Relates to Parental Burnout and Career Ambitions," *Frontiers in Psychology* 9 (2018): 2113, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02113>.

¹⁵Fagan dan Barnett, "The Relationship between Maternal Gatekeeping," 1022.

¹⁶Ruth Gaunt, "Maternal Gatekeeping: Antecedents and Consequences," *Journal of Family Issues* 29, no. 3 (Maret 2008): 375, <https://doi.org/10.1177/0192513X07307851>.

tanpa pernah meminta bantuan dan mereka tidak menyadari bahwa mereka melakukan terlalu banyak. Hal ini berakar pada kecenderungan untuk menginvestasikan peran orang tua dengan keinginan untuk menjadi sempurna dan rasa tanggung jawab yang luar biasa untuk masa depan anak-anak. Dari menjadi bahagia dan dengan sengaja terlalu terlibat, para ibu mengembangkan rasa kewalahan oleh tekanan yang mereka rasakan sedang diberikan pada mereka, dan pada gilirannya menyebabkan kelelahan fisik dan emosional.¹⁷

Selain dari itu, hal lain yang dapat terjadi di dalam proses pengasuhan yang dilakukan oleh istri, yaitu kelelahan akibat pengasuhan (*parental burnout*). *Parental Burnout* pertama kali disebut oleh Edith Lanstrom pada tahun 1983 dalam bukunya yang berjudul *Christian Parent Burnout*.¹⁸ Pada tahun yang sama, seorang dokter bernama Joseph Procaccini bersama dengan Mark W. Kiefaber menulis buku berjudul *Parent Burnout*. Dalam bukunya, mereka mengatakan bahwa perasaan kelelahan tidak muncul dalam semalam. Perasaan ini terus berkembang secara bertahap, dan bersifat kumulatif.¹⁹ Hal ini bukanlah stres pengasuhan biasa, namun tergolong dalam stres pengasuhan yang parah dan kronis, dan memunculkan empat gejala utama, yaitu pertama, orang tua merasa lelah dengan peran pengasuhan mereka, kemudian mereka melepaskan diri secara

¹⁷Sarah Hubert dan Isabelle Aujoulat, "Parental Burnout: When Exhausted Mothers Open Up," *Frontiers in Psychology* 9 (2018): 1021, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01021>.

¹⁸Isabelle Roskam, Marie-Emilie Raes, dan Moïra Mikolajczak, "Exhausted Parents: Development and Preliminary Validation of the Parental Burnout Inventory," *Frontiers in Psychology* 8 (2017): 163, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00163>.

¹⁹Joseph Procaccini dan Mark Kiefaber, *Parent Burnout* (Garden City: Doubleday, 1983), 15.

emosional dari anak-anak mereka, mereka tidak lagi menikmati kebersamaan dengan anak-anak mereka, dan kehilangan kesenangan dalam mengasuh anak sampai terkadang mereka tidak lagi menjalankan perannya sebagai orang tua.²⁰

Kondisi di Indonesia tahun 2021 selama masa pandemi COVID-19, 15% orang tua mengalami tingkat kelelahan orang tua yang tinggi, 64% orang tua mengalami tingkat kelelahan orang tua yang sedang, dan 21% orang tua mengalami tingkat kelelahan orang tua yang rendah dalam mengasuh anak, sedangkan hasil survei lain memperlihatkan 96% orang tua membutuhkan buku panduan *self-healing* terkait masalah kesehatan mental.²¹ Hasil ini menyatakan bahwa kondisi *parental burnout* merupakan kondisi yang banyak dialami oleh orang tua.

Parental burnout memiliki dampak yang negatif pada orang tua sendiri, pasangan dan anak. Pada orang tua memiliki dampak munculnya ide untuk melarikan diri, pikiran untuk bunuh diri, kecanduan, masalah tidur dan kualitas tidur menjadi berkurang.²² Dampak bagi anak, yaitu meningkatkan frekuensi kelalaian dan kekerasan terhadap anak-anak.²³ Selain memperburuk hubungan

²⁰Moira Mikolajczak dan Isabelle Roskam, "Parental Burnout: Moving the Focus from Children to Parents," *New Directions for Child and Adolescent Development* 2020, no. 174 (November 2020): 9, <https://doi.org/10.1002/cad.20376>.

²¹Bella Yugi Fazny, "Analysis of Parental Burnout Conditions During the Covid-19 Pandemic in Indonesia," *Journal of Advanced Guidance and Counseling* 2, no. 2 (2021): 109, <https://doi.org/10.21580/jagc.2021.2.2.9200>.

²²Moira Mikolajczak et al., "Consequences of Parental Burnout: Its Specific Effect on Child Neglect and Violence," *Child Abuse & Neglect* 80 (Juni 2018): 135, <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2018.03.025>.

²³Moira Mikolajczak, James J. Gross, dan Isabelle Roskam, "Parental Burnout: What Is It, and Why Does It Matter?" *Clinical Psychological Science* 7, no. 6 (November 2019): 6, <https://doi.org/10.1177/2167702619858430>.

orang tua dengan anak, *parental burnout* juga berdampak pada hubungan dengan pasangan, terutama dengan meningkatnya konflik. Konflik ini mungkin berasal dari orang tua yang kelelahan yang menganggap pasangannya bertanggung jawab atas situasinya (karena tidak berbagi tugas sebagai orang tua atau tidak menawarkan dukungan yang cukup) atau dari orang tua yang kelelahan mengeluarkan sisi agresif kepada pasangan karena merasa kelelahan dengan anak.²⁴

Relasi dengan pasangan yang negatif ini dapat berujung pada kepuasan pernikahan, terutama kepuasan pernikahan pada istri. Penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan pada wanita lebih besar ketika suami mereka menemani mereka menghabiskan waktu bersama anak-anak mereka dan mendukung mereka dalam pengasuhan.²⁵ Sebaliknya, kepuasan pernikahan lebih rendah dikaitkan dengan perilaku pengasuhan bersama yang buruk dan dukungan pasangan yang kurang.²⁶

Kepuasan pernikahan mengacu pada evaluasi keseluruhan seseorang tentang hubungannya.²⁷ Selain itu kepuasan pernikahan mengacu pada kualitas

²⁴Mikolajczak dan Roskam, "Parental Burnout" 9.

²⁵Seyyedeh Fatemeh Mousavi, "Psychological Well-Being, Marital Satisfaction, and Parental Burnout in Iranian Parents: The Effect of Home Quarantine During COVID-19 Outbreaks," *Frontiers in Psychology* 11 (2020): 553880, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.553880>.

²⁶Caroline Christopher et al., "Marital Quality over the Transition to Parenthood as a Predictor of Coparenting," *Journal of Child and Family Studies* 24, no. 12 (2015): 3644, <https://doi.org/10.1007/s10826-015-0172-0>.

²⁷Richard E. Mattson et al., "The Positive and Negative Semantic Dimensions of Relationship Satisfaction," *Journal of The International Association for Relationship Research* 20, no. 2 (2012): 1, <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.2012.01412.x>.

hubungan pernikahan yang mencakup keintiman, persahabatan dan konsensus, kestabilan, harmonis, kompatibel, dan dukungan.²⁸ Dalam budaya Tionghoa kualitas pernikahan berkaitan dengan hubungan orang tua-anak dan ditemukan memberikan dampak yang kuat pada kesejahteraan orang tua.²⁹ Selain itu, mereka yang merasa puas dalam relasi pernikahannya, juga memiliki kepuasan hidup yang lebih besar dan penurunan tekanan darah, tingkat stres yang lebih rendah, dan lebih sedikit depresi dibandingkan dengan individu yang tidak menikah.³⁰

Berkaitan dengan pengasuhan, sebuah penelitian menemukan bahwa menjadi orang tua memiliki relasi negatif lebih kuat kepada kepuasan pernikahan wanita dibandingkan dengan pria, karena kehidupan wanita lebih banyak mengalami perubahan setelah memiliki anak dibandingkan dengan pria.³¹

Salah satu kisah mengenai relasi dalam keluarga yang terlihat di dalam Alkitab yaitu kisah keluarga Ishak dengan Ribka. Ribka sebagai istri namun tidak tinggal bersama dengan Ishak, suaminya, melainkan tinggal bersama Yakub, anak

²⁸Sowan Wong dan Robin Goodwin, "Experiencing Marital Satisfaction Across Three Cultures: A Qualitative Study," *Journal of Social and Personal Relationships* 26, no. 8 (2009): 1011, <https://doi.org/10.1177/0265407509347938>.

²⁹Daniel T.L. Shek, "Hong Kong Parents' Attitudes About Marital Quality and Children," *The Journal of Genetic Psychology: Research and Theory on Human Development* 157, no. 2 (1996): 133, <https://doi.org/10.1080/00221325.1996.9914851>.

³⁰Julianne Holt-Lunstad, Wendy Birmingham, dan Brandon Q. Jones, "Is There Something Unique about Marriage? The Relative Impact of Marital Status, Relationship Quality, and Network Social Support on Ambulatory Blood Pressure and Mental Health," *Annals of Behavioral Medicine* 35, no. 2 (2008): 243, <https://doi.org/10.1007/s12160-008-9018-y>.

³¹Jean M. Twenge, W. Keith Campbell, dan Craig A. Foster, "Parenthood and Marital Satisfaction: A Meta-Analytic Review," *Journal of Marriage and Family* 65, no. 3 (Agustus 2003): 574, <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2003.00574.x>.

kesayangannya. Ia lebih mementingkan anaknya daripada suaminya dan akan melakukan apapun agar anaknya mendapatkan berkat anak sulung.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin melihat apakah *parental burnout* merupakan faktor mediasi antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan. Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan berguna di dalam dunia akademis, gereja dan bagi suami dan istri yang sedang bergumul dalam hal terkait dengan pengasuhan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa perumusan masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan langsung antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan?
2. Apakah terdapat hubungan tidak langsung antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan yang dimediasi oleh *parental burnout*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah diutarakan di atas, yaitu:

1. Untuk membuktikan adanya hubungan langsung antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan.

2. Untuk membuktikan adanya hubungan tidak langsung antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan yang dimediasi oleh *parental burnout*.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti:

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu psikologi, konseling, serta teologi Kristen khususnya di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- i. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan topik *maternal gatekeeping*, *parental burnout*, dan kepuasan pernikahan.

- ii. Gereja/komunitas Kristen

Bagi gereja/komunitas Kristen termasuk di dalamnya rohaniwan dan konselor Kristen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tentang pelayanan apa yang perlu diberikan kepada pasutri. Diharapkan gereja/komunitas Kristen dapat mawadahi dan mendorong para istri untuk menjadi bagian dari kelompok kecil atau *support group*.

- iii. Para istri yang sedang bergumul di dalam keluarga

Bagi para istri yang sedang bergumul dalam menjalani perannya di dalam keluarga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menolong untuk lebih memahami apa yang dialami, dan menyadari bahwa Anda tidak sendiri. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menyadarkan bahwa perilaku *maternal gatekeeping* dan *parental burnout* merupakan hal yang kadang tidak disadari, namun merupakan hal yang wajar, sehingga para istri diharapkan dapat meminta bantuan ketika mengalami hal tersebut.

iv. Para suami

Bagi para suami, hasil penelitian ini diharapkan dapat menolong untuk lebih memahami apa yang dialami oleh para istri, dan dapat membantu istri dalam melewati masa-masa sulit di dalam pernikahan terkait dengan perannya sebagai istri dan ibu.

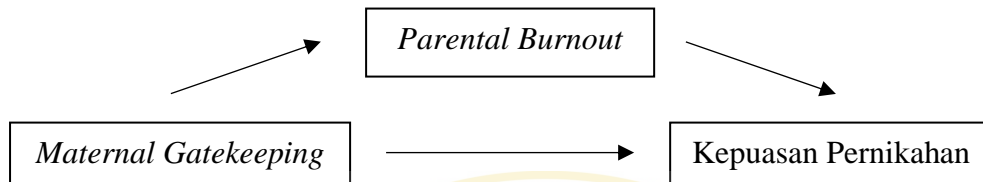
Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan langsung antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan.
2. Terdapat hubungan tidak langsung antara *maternal gatekeeping* dengan kepuasan pernikahan yang dimediasi oleh *parental burnout*.

Kerangka Teoretis

Penelitian ini dapat dijabarkan dengan kerangka teoretis sebagai berikut:



Gambar 1 Hubungan antara *Maternal Gatekeeping* dengan Kepuasan Pernikahan yang dimediasi oleh *Parental Burnout*.

Cakupan dan Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berpusat pada *parental burnout* (variabel mediator) sebagai mediasi antara *maternal gatekeeping* (variabel independen) dengan kepuasan pernikahan (variabel dependen). Penelitian ini ditujukan untuk sampel responden para istri yang memiliki minimal 1 anak berusia 0 – 10 tahun, berlatar belakang agama Kristen Protestan, dan berkewarganegaraan Indonesia.

Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi enam bab dengan susunan sebagai berikut. Bab pertama berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, kerangka teoretis, cakupan dan batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tinjauan kepustakaan yang menjelaskan tiga variabel penelitian, yaitu *maternal gatekeeping*, *parental burnout*, dan kepuasan pernikahan pada istri. Selain itu, tinjauan Pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara *maternal gatekeeping*, *parental burnout*, dan kepuasan pernikahan.

Bab ketiga berisi tinjauan Alkitabiah mengenai *maternal gatekeeping*, *parental burnout*, dan kepuasan pernikahan dalam narasi Ribka (Kejadian 24-27).

Bab keempat berisi metode penelitian yang meliputi desain penelitian, variabel penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, alat ukur penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima berisi hasil penelitian dari uji statistika yang dilakukan setelah pengumpulan data, diskusi hasil penelitian, dan refleksi alkitabiah terhadap hasil penelitian.

Bab keenam berisi kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian yang telah dilakukan ini dan dapat berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya juga bagi gereja.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Allen, Sarah M., dan Alan J. Hawkins. "Maternal gatekeeping: Mother's beliefs and behaviors that inhibit greater father involvement in family work." *Journal of Marriage and the Family* 61 (Februari 1999): 199–212. <https://doi.org/10.2307/353894>.
- Altenburger, Lauren E., Sarah J. Schoppe-Sullivan, dan Claire M. Kamp Dush. "Associations Between Maternal Gatekeeping and Fathers' Parenting Quality." *Journal of Child and Family Studies* 27, no. 8 (Juli 2018): 2678–89. <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1107-3>.
- Birch, Bruce C, Walter Brueggemann, Terence E. Fretheim, David L. Petersen. A *Theological Introduction to The Old Testament*. Ed. ke-2. Nashville: Abingdon, 2005.
- Christopher, Caroline, Tomo Umemura, Tanya Mann, Deborah Jacobvitz, dan Nancy Hazen. "Marital Quality over the Transition to Parenthood as a Predictor of Coparenting." *Journal of Child and Family Studies* 24, no. 12 (Desember 2015): 3636–51. <https://doi.org/10.1007/s10826-015-0172-0>.
- Clark-Carter, David. *Quantitative Psychological Research: The Complete Student's Companion*. Ed. ke-4. New York: Routledge, 2019.
- De Luccie, Mary F. "Mothers as Gatekeepers: A Model of Maternal Mediators of Father Involvement." *Journal of Genetic Psychology: Research and Theory on Human Development* 156, no. 1 (1995): 115–31. <https://doi.org/10.1080/00221325.1995.9914811>.
- Dobrowolska, Małgorzata, Agata Groyecka-Bernard, Piotr Sorokowski, Ashley K. Randall, Peter Hilpert, Khodabakhsh Ahmadi, Ahmad M. Alghraibeh, et al. "Global Perspective on Marital Satisfaction." *Sustainability* 12, no. 21 (Oktober 23, 2020): 8817. <https://doi.org/10.3390/su12218817>.
- Dunn, Peter K. *Scientific Research and Methodology: An Introduction to Quantitative Research and Statistics in Science, Engineering and Health* (2021), <https://bookdown.org/pkaldunn/Book/OperationDefinitions.html>.
- Dyer, Kerianne, Jini L. Roby, Rodreck Mupedziswa, dan Randal Day. "Father Involvement in Botswana: How Adolescents Perceive Father Presence and Support." *Families in Society: The Journal of Contemporary Social Services* 92, no. 4 (Oktober 2011): 426–31. <https://doi.org/10.1606/1044-3894.4168>.
- Fagan, Jay, dan Marina Barnett. "The Relationship between Maternal Gatekeeping, Paternal Competence, Mothers' Attitudes about the Father Role, and Father Involvement." *Journal of Family Issues* 24, no. 8 (November 2003): 1020–43. <https://doi.org/10.1177/0192513X03256397>.

- Fazny, Bella Yugi. "Analysis of parental burnout conditions during the Covid-19 pandemic in Indonesia." *Journal of Advanced Guidance and Counseling* 2, no. 2 (Desember 31, 2021): 109–22. <https://doi.org/10.21580/jagc.2021.2.2.9200>.
- Fokkelman, J.P. "Genesis." Dalam *The Literary Guide to the Bible*, diedit oleh Frank Kermode dan Robert Alter, 36–55. Cambridge: Belknap, 1987.
- Fowers, Blaine J., dan David H. Olson. "ENRICH Marital Satisfaction Scale: A Brief Research and Clinical Tool." *Journal of Family Psychology* 7, no. 2 (1993): 176–85. <https://doi.org/10.1037/0893-3200.7.2.176>.
- Freeks, Fazel. "Rising to the Challenge of Biblical Fatherhood: Taking a Standpoint in the Word of God against Negative Trends of Fatherhood." *Pharos Journal of Theology* 101 (Agustus 2020): 1-13.
- Gall, Meredith D., Joyce P. Gall, dan Walter R. Borg. *Educational Research: An Introduction*. Ed. ke-8. Boston: Pearson/Allyn & Bacon, 2007.
- Gaunt, Ruth. "Maternal Gatekeeping: Antecedents and Consequences." *Journal of Family Issues* 29, no. 3 (Maret 2008): 373–95. <https://doi.org/10.1177/0192513X07307851>.
- Greidanus, Sidney. *Preaching Christ from Genesis: Foundations for Expository Sermons*. Grand Rapids, Eerdmans, 2007.
- Hamilton, Victor P. *The Book of Genesis, Chapter 18-50*. New International Commentary on The Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans 1995.
- Hayes, Andrew F. *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: A Regression-Based Approach*. Methodology in The Social Sciences. New York: Guilford, 2013.
- Hendrick, Susan S., Amy Dicke, dan Clyde Hendrick. "The Relationship Assessment Scale." *Journal of Social and Personal Relationships* 15, no. 1 (Februari 1998): 137–42. <https://doi.org/10.1177/0265407598151009>.
- Holt-Lunstad, Julianne, Wendy Birmingham, dan Brandon Q. Jones. "Is There Something Unique about Marriage? The Relative Impact of Marital Status, Relationship Quality, and Network Social Support on Ambulatory Blood Pressure and Mental Health." *Annals of Behavioral Medicine* 35, no. 2 (April 2008): 239–44. <https://doi.org/10.1007/s12160-008-9018-y>.
- Hubert, Sarah, dan Isabelle Aujoulat. "Parental Burnout: When Exhausted Mothers Open Up." *Frontiers in Psychology* 9 (Juni 26, 2018): 1021. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01021>.
- Leavy, Patricia. *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. New York: Guilford, 2017.

- Lebert-Charron, Astrid, Géraldine Dorard, Emilie Boujut, dan Jaqueline Wendland. "Maternal Burnout Syndrome: Contextual and Psychological Associated Factors." *Frontiers in Psychology* 9 (Juni 2018): 885. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00885>.
- Lee, Chih-Yuan, dan William Doherty. "Marital Satisfaction and Father Involvement during the Transition to Parenthood." *Fathering: A Journal of Theory, Research, and Practice about Men as Fathers* 5, no. 2 (Mei 2007): 75–96. <https://doi.org/10.3149/fth.0502.75>.
- Lewis, Charlie, dan Michael E. Lamb. "Fathers' Influences on Children's Development: The Evidence from Two-Parent Families." *European Journal of Psychology of Education* 18, no. 2 (Juni 2003): 211–28. <https://doi.org/10.1007/BF03173485>.
- MacKinnon, David Peter. *Introduction to Statistical Mediation Analysis*. Multivariate Applications. New York: Lawrence Erlbaum, 2008.
- Markham, Melinda Stafford, dan Marilyn Coleman. "The Good, the Bad, and the Ugly: Divorced Mothers' Experiences with Coparenting." *Family Relations* 61, no. 4 (Oktober 2012): 586–600. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2012.00718.x>.
- Mathews, Kenneth A. *Genesis 11:27-50:26*. New American Commentary 1B. Nashville: Broadman & Holman, 2005.
- Mattson, Richard E., Ronald D. Rogge, Johnson, Elizabeth K.B. Davidson, dan Frank D. Fincham. "The Positive and Negative Semantic Dimensions of Relationship Satisfaction." *Journal of The International Association for Relationship Research* 20, no. 2 (2012): 328–55. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.2012.01412.x>.
- McHale, James P., Khanh T. Dinh, dan Nirmala Rao. "Understanding Coparenting and Family Systems Among East and Southeast Asian-Heritage Families." Dalam *Parenting Across Cultures: Childrearing, Motherhood and Fatherhood in Non-Western Cultures*, diedit oleh Helaine Selin, 163–73. New York: Springer, 2013.
- Meeussen, Loes, dan Colette Van Laar. "Feeling Pressure to Be a Perfect Mother Relates to Parental Burnout and Career Ambitions." *Frontiers in Psychology* 9 (November 2018): 2113. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02113>.
- Mikolajczak, Moïra, Maria Elena Brianda, Hervé Avalosse, dan Isabelle Roskam. "Consequences of Parental Burnout: Its Specific Effect on Child Neglect and Violence." *Child Abuse & Neglect* 80 (Juni 2018): 134–45. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2018.03.025>.
- Mikolajczak, Moïra, James J. Gross, dan Isabelle Roskam. "Parental Burnout: What Is It, and Why Does It Matter?" *Clinical Psychological Science* 7, no. 6 (November 2019): 1319–29. <https://doi.org/10.1177/2167702619858430>.
- Mikolajczak, Moïra, Marie-Emilie Raes, Hervé Avalosse, dan Isabelle Roskam. "Exhausted Parents: Sociodemographic, Child-Related, Parent-Related, Parenting and Family-Functioning Correlates of Parental Burnout." *Journal of Child and Family Studies* 27, no. 2 (Februari 2017): 602–14. <https://doi.org/10.1007/s10826-017-0892-4>.

- Mikolajczak, Moïra, dan Isabelle Roskam. "A Theoretical and Clinical Framework for Parental Burnout: The Balance Between Risks and Resources (BR2)." *Frontiers in Psychology* 9 (Juni 2018): 886. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00886>.
- . "Parental Burnout: Moving the Focus from Children to Parents." *New Directions for Child and Adolescent Development* 2020, no. 174 (November 2020): 7–13. <https://doi.org/10.1002/cad.20376>.
- Minuchin, Salvador. *Families & Family Therapy*. Cambridge: Harvard University Press, 1974.
- Mitnick, Danielle M., Richard E. Heyman, dan Amy M. Smith Slep. "Changes in Relationship Satisfaction across the Transition to Parenthood: A Meta-Analysis." *Journal of Family Psychology* 23, no. 6 (2009): 848–52. <https://doi.org/10.1037/a0017004>.
- Mousavi, Seyyedeh Fatemeh. "Psychological Well-Being, Marital Satisfaction, and Parental Burnout in Iranian Parents: The Effect of Home Quarantine During COVID-19 Outbreaks." *Frontiers in Psychology* 11 (Desember 2020): 553880. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.553880>.
- Patterson, Todd L. *The Plot-Structure of Genesis: "Will the Righteous Seed Survive?" in the Muthos-Logical Movement from Complication to Dénouement*. Biblical Interpretation Series 160. Leiden: Brill, 2018.
- Powell, Mark Allan. *What is Narrative Criticism?* Guides to Biblical Scholarship. Minneapolis: Fortress, 1990.
- Procaccini, Joseph, dan Mark Kiefaber. *Parent Burnout*. Garden City: Doubleday, 1983.
- Propp, V. İA. *Morphology of the Folktale*. Ed. ke-2. Publications of the American Folklore Society 9. Austin: University of Texas Press, 1968.
- Puhlman, Daniel J. "Developing and Testing a Comprehensive Measure of Maternal Gatekeeping." Dis PhD, Florida State University, 2013.
- Puhlman, Daniel J., dan Kay Pasley. "Rethinking Maternal Gatekeeping." *Journal of Family Theory & Review* 5, no. 3 (September 2013): 176–93. <https://doi.org/10.1111/jftr.12016>.
- . "The Maternal Gatekeeping Scale: Constructing a Measure: Maternal Gatekeeping." *Family Relations* 66, no. 5 (Desember 2017): 824–38. <https://doi.org/10.1111/fare.12287>.
- Resseguie, James L. *Narrative Criticism of the New Testament: An Introduction*. Grand Rapids: Baker Academic, 2005.
- Roskam, Isabelle, Maria-Elena Brianda, dan Moïra Mikolajczak. "A Step Forward in the Conceptualization and Measurement of Parental Burnout: The Parental Burnout Assessment (PBA)." *Frontiers in Psychology* 9 (Juni 2018): 758. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00758>.

- Roskam, Isabelle, Moira Mikolajczak, Joyce Aguiar, Ege Akgun, Gizem Arikan, dan Mariana Artavia. "Parental Burnout Around the Globe: a 42-Country Study." *The Society for Affective Science* 2 (2021): 58–79. <https://doi.org/10.1007/s42761-020-00028-4>.
- Roskam, Isabelle, Marie-Emilie Raes, dan Moira Mikolajczak. "Exhausted Parents: Development and Preliminary Validation of the Parental Burnout Inventory." *Frontiers in Psychology* 8 (Februari 9, 2017): 163. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00163>.
- Rusbult, Caryl E., John M. Martz, dan Christopher R. Agnew. "The Investment Model Scale: Measuring Commitment Level, Satisfaction Level, Quality of Alternatives, and Investment Size." *Personal Relationships* 5, no. 4 (Desember 1998): 357–87. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.1998.tb00177.x>.
- Setyawan, Davit. "Peran Ayah Terkait Pengetahuan dan Pengasuhan dalam Keluarga Sangat Kurang." *Komisi Perlindungan Anak Indonesia*. 12 November 2017. <https://www.kpai.go.id/publikasi/peran-ayah-terkait-pengetahuan-dan-pengasuhan-dalam-keluarga-sangat-kurang>.
- Shek, Daniel T. L. "Hong Kong Parents' Attitudes About Marital Quality and Children." *Journal of Genetic Psychology: Research and Theory on Human Development* 157, no. 2 (1996): 125–35. <https://doi.org/10.1080/00221325.1996.9914851>.
- Stryker, Sheldon, dan Peter J. Burke. "The Past, Present, and Future of an Identity Theory." *Social Psychology Quarterly* 63, no. 4 (Desember 2000): 284. <https://doi.org/10.2307/2695840>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Surahman, Buyung. "Peran Ibu terhadap Masa Depan Anak." *Jurnal Hawa* 1, no. 2 (Desember 2019): 201-8. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i2.2600>.
- Tavakol, Zeinab, Alireza Nikbakht Nasrabadi, Zahra Behboodi Moghadam, Hamid Salehiniya, dan Elham Rezaei. "A Review of the Factors Associated with Marital Satisfaction." *Galen Medical Journal* 6, no. 3 (September 2017). <https://doi.org/10.22086/gmj.v0i0.641>.
- Teugels, Lieve M. "'A Strong Woman, Who Can Find?': A Study of Characterization in Genesis 24, with some Perspectives on the General Presentation of Isaac and Rebekah in the Genesis Narratives." *Journal for the Study of the Old Testament* 19, no. 63 (September 1994): 89–104. <https://doi.org/10.1177/030908929401906305>.
- Thompson, Linda, dan Alexis J. Walker. "Gender in Families: Women and Men in Marriage, Work, and Parenthood." *Journal of Marriage and the Family* 51 (November 1989): 845–71. <https://doi.org/10.2307/353201>.
- Twenge, Jean M., W. Keith Campbell, dan Craig A. Foster. "Parenthood and Marital Satisfaction: A Meta-Analytic Review." *Journal of Marriage and Family* 65, no. 3 (Agustus 2003): 574–83. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2003.00574.x>.

- Waltke, Bruce K., dan Charles Yu. *An Old Testament Theology: An Exegetical, Canonical, and Thematic Approach*. Grand Rapids: Zondervan, 2007.
- Wong, Sowan, dan Robin Goodwin. "Experiencing Marital Satisfaction across Three Cultures: A Qualitative Study." *Journal of Social and Personal Relationships* 26, no. 8 (2009): 1011–28. <https://doi.org/10.1177/0265407509347938>.
- Wood, Jeffrey J., dan Rena L. Repetti. "What Gets Dad Involved?: A Longitudinal Study of Change in Parental Child Caregiving Involvement." *Journal of Family Psychology* 18, no. 1 (Maret 2004): 237–49. <https://doi.org/10.1037/0893-3200.18.1.237>.
- Zainah, A.Z., R. Nasir, Ruzy Suliza Hashim, dan Noraini Md Yusof. "Effects of Demographic Variables on Marital Satisfaction." *Asian Social Science* 8, no. 9 (Juni 2012): 46-49. <https://doi.org/10.5539/ass.v8n9p46>.

